



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



GERMAS  
Gerakan Masyarakat  
Hidup Sehat.



# LAPORAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES KENDARI 2022





KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



# LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
KENDARI

# 2022

# KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 merupakan salah satu kewajiban atas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam kerangka akuntabilitas dan transparansi capaian kinerja dalam kerangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari selama tahun 2022.



Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, dilakukan analisis data kinerja yang disajikan sesuai dengan kelompok indikator kinerja. Analisis data ini meliputi pencapaian kinerja pada tahun 2022 serta perbandingan analisis data pada tahun 2020 dan 2021, serta pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari. Dalam analisis penyebab tidak tercapainya Target Perjanjian Kinerja, tujuannya adalah untuk dapat digunakan sebagai bahan dalam menyusun rencana aksi dan rencana tindak lanjut dalam perbaikan kinerja pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target indikator pada tahun berikutnya.

Dalam Laporan Kinerja ini, Poltekkes Kemenkes Kendari juga menjelaskan berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan antara lain Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan fasilitas dan infrastruktur.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dalam melaksanakan kegiatan dan pencapaian target indikator pada tahun berikutnya.

Selain itu, Laporan Kinerja ini juga merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kinerja organisasi. Dengan adanya Laporan Kinerja, masyarakat juga dapat mengetahui sejauh mana kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari dalam memberikan pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang vokasi Kesehatan, serta bagaimana instansi ini merespons berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi.

Kendari, 24 Maret 2023

Direktur,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping letters that appear to be 'FPR'.

Teguh Fathurrahman, SKM., MPPM

NIP. 196506301988031002

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Maksud dan Tujuan	5
C. Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi	6
D. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	7
E. Sumber Daya Manusia, Saran dan Prasarana	9
1. Sumber Daya Manusia	9
2. Sarana dan Prasarana	10
F. Budaya Organisasi	10
1. Nilai Mutu	10
2. Kebijakan Mutu	11
G. Isu Strategis	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Rencana Aksi Kegiatan dan Strategi	13
B. Perjanjian Kinerja	17
C. Pengukuran Kinerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Capaian Kinerja Organisasi	27
1. Penetapan Indikator Kinerja	27
2. Analisis Perjanjian Kinerja	27
IKU I: Rasio dosen terhadap mahasiswa	31
IKU II: Serapan lulusan $\leq 1$ tahun	32
IKU III: Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	32
IKU IV: Karya yang Diusulkan mendapat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	33

IKU V: Penelitian yang Dipublikasikan	34
IKU VI: Jumlah Penelitian yang Dihasilkan	36
IKU VII: Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	36
IKU VIII: Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	37
IKU IX: Indeks Kepuasan Masyarakat	38
IKU X: Persentase Mahasiswa dari Keluarga Berpenghasilan Rendah	38
IKU XI: Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi	39
IKU XII: Prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan	40
IKU XIII: Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	40
B. Realiasi Anggaran	42
1. Realisasi Pendapatan	42
2. Ralisasi Belanja Negara	43
3. Belanja Pegawai	44
4. Belanja Barang	44
5. Belanja Modal	45
6. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	46
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan Umum Atas Pencapaian Kinerja	47
B. Upaya Mengatasi Hambatan dan Kendala	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48
A. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari - Dirjennakes 2022	48
B. Pernyataan Reviu Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022	50

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penjabaran visi misi Presiden 2020-2024 dengan rencana strategis .....	13
Tabel 2. Tujuan dan sasaran strategis poltekkes kemenkes kendari tahun 2020-2024 .....	14
Tabel 3. Perjanjian kinerja direktur tahun 2022 .....	17
Tabel 4. Pencapaian target perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari-Dirjennakes tahun 2022 .....	28
Tabel 5. Keselarasan IKU perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari-Dirjennakes tahun 2022, indikator kinerja Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024 Revisi III dan .....	29

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi .....	8
Gambar 2. Sebaran sumber daya manusia .....	9
Gambar 3. Sarana dan prasarana .....	10
Gambar 4. Perbandingan persentase dosen dan mahasiswa .....	31
Gambar 5. Penandatanganan Memorandum of Understanding antara BP2MI dengan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 .....	32
Gambar 6. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai kelompok di desa binaan .....	33
Gambar 7. Situs web Sentra KI Poltekkes Kemenkes Kendari .....	34
Gambar 8. Sebaran publikasi tahun 2022 .....	34
Gambar 9. Dokumentasi workshop penyusunan artikel ilmiah dan penerbitan pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi tahun 2022.....	35
Gambar 10. Sebaran skema penelitian tahun 2022 .....	36
Gambar 11. Sebaran jabatan fungsional dosen di Poltekkes Kemenkes Kendari .....	37
Gambar 12. Perbandingan persentase dosen berprestasi .....	38
Gambar 13. Grafik peserta uji kompetensi dari setiap jurusan.....	39
Gambar 14. Tangkapan layar SIAKAD Poltekkes Kemenkes Kendari.....	40
Gambar 15. Berbagai piagam penghargaan prestasi mahasiswa .....	40
Gambar 16. Perbandingan persentase biaya operasional dan pendapatan PNBK .....	41
Gambar 17. Realisasi anggaran per 31 desember 2022 .....	42
Gambar 18. Rincian estimasi dan realisasi pendapatan tahun 2022 .....	43
Gambar 19. Perbandingan realisasi pendapatan tahun 2021 dan 2022 .....	43
Gambar 20. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 desember 2022 .....	43
Gambar 21. Perbandingan realisasi belanja tahun 2021 dan 2022.....	44
Gambar 22. Perbandingan belanja pegawai tahun 2021 dan 2022 .....	44
Gambar 23. Perbandingan belanja barang tahun 2021 dan 2022 .....	45
Gambar 24. Perbandingan realisasi belanja modal tahun 2021 dan 2022 .....	45
Gambar 25. Perbandingan realisasi belanja modal peralatan tahun 2021 dan 2022 .....	46

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari-Dirjennakes tahun 2022 .....	48
Lampiran 2. Pernyataan revidi laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2022 oleh SKI.....	50



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 merupakan penyampaian pertanggungjawaban Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Republik Indonesia dan masyarakat atas aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi selama tahun 2022.

Cakupan LKj Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 meliputi hasil pengukuran kinerja atas Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari dan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

### 1. Rasio dosen dan mahasiswa

Poltekkes Kendari menargetkan rasio dosen dan mahasiswa 1:25 pada tahun akademik 2022, namun tercapai sebesar 1:21. Rasio Dosen tetap Poltekkes Kemenkes Kendari per Tahun Akademik Genap 2022/2023 adalah 1:21,26 dengan jumlah dosen 80 dan jumlah mahasiswa 1702, yang menunjukkan pencapaian sebesar 80,00%.

### 2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun

Pada tahun 2022, hanya 31,22% lulusan Poltekkes Kemenkes Kendari yang berhasil terserap di pasar kerja kurang dari satu tahun masa tunggu, dibandingkan target IKU sebesar 70%. Pencapaian ini masih di bawah rata-rata dan persentase capaiannya 42,37%.

### 3. Pembinaan wilayah berkelanjutan

Poltekkes Kemenkes Kendari menargetkan pembinaan wilayah berkelanjutan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah di 12 desa binaan dalam satu tahun. Pada tahun 2022, Poltekkes Kendari berhasil merealisasikan target tersebut

dengan mencakup desa-desa dari hasil kerja sama dengan pemerintah daerah. Persentase capaian IKU 3 100%.

#### **4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI**

Poltekkes Kemenkes Kendari menargetkan 50 karya yang diusulkan mendapatkan HAKI pada tahun 2022. Capaian IKU 4 mencapai 276 poin HAKI atau 635 persentase capaian kinerja dari target. Realisasinya melebihi target dengan baik.

#### **5. Penelitian yang dipublikasikan**

Poltekkes Kemenkes Kendari menargetkan 38 publikasi karya ilmiah pada tahun 2022, namun berhasil mencapai 118 publikasi poin publikasi atau 295 persen persentase capaian kinerja. Capaian ini terjadi karena upaya luar biasa dari para dosen dan tenaga kependidikan, serta dukungan pimpinan dan anggaran yang memadai.

#### **6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen**

Poltekkes Kendari menargetkan 40 judul penelitian pada tahun anggaran 2022 dan berhasil mencapainya. Realisasi indikator ini adalah 40 atau mencapai 95 persen persentase capaian kinerja.

#### **7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3**

Poltekkes Kendari menargetkan persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3 sebesar 8%. Pada tahun 2022, Poltekkes Kendari berhasil menambah 8 Dosen berkualifikasi S3 dari total 80 Dosen, mencapai target yang ditentukan dengan capaian 95%.

#### **8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional**

Persentase dosen yang berprestasi nasional maupun internasional targetnya sebesar 1 persen dari total dosen. Realisasi target tahun 2022, terdapat 1 orang dosen yang berprestasi nasional, atau 0,5 persen dari total dosen yang ada, sehingga capaian realisasinya sebesar 50%.

#### **9. Indeks kepuasan masyarakat**

Poltekkes Kemenkes Kendari pada tahun 2022 menargetkan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3. Realisasi sebesar 3 dengan capaian kinerja 100%. Berdasarkan perhitungan IKM diperoleh NRR tertimbang per unsur sebesar 3. jika dikonversi ke dalam angka kepuasan IKM maka perhitungan sebagai berikut:  $NRR \times 25 = 85,75$  atau nilai IKM adalah A dengan kategori sangat baik.

#### **10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan**

Target Indikator Kinerja yang terkait jumlah mahasiswa yang berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana pendidikan adalah 8%. Pada tahun 2022 Poltekkes

Kendari merealisasikan bantuan dana pendidikan untuk mahasiswa yang berpenghasilan rendah adalah 6,94% dan capaiannya sebesar 82%.

#### **11. Persentase kelulusan uji kompetensi**

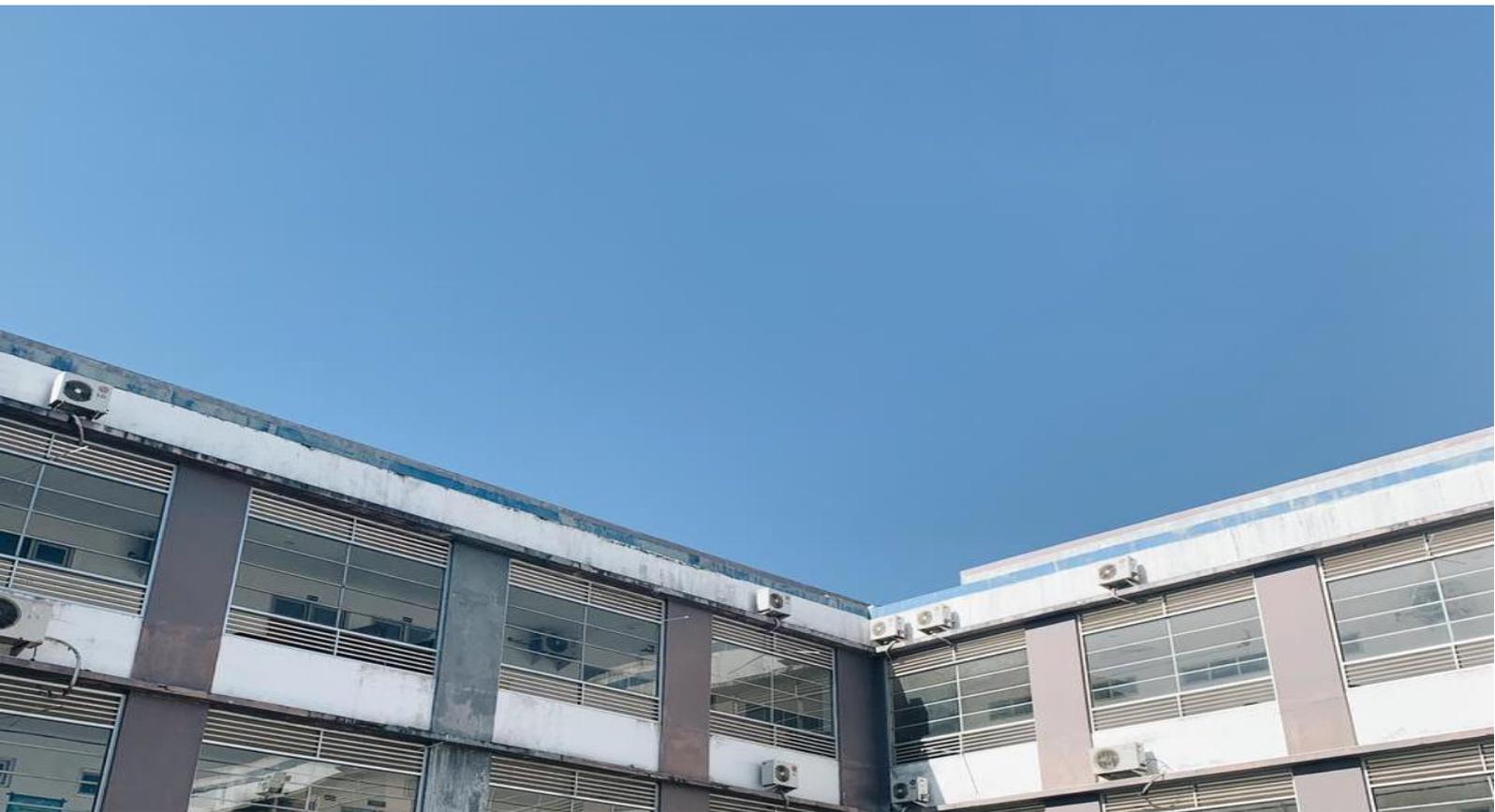
pada tahun 2022 hasil uji kompetensi target pada indikator kinerja adalah 80%, dengan realisasi 90% dan capaian 113%. data ini menunjukkan bahwa realisasi ujian kompetensi Poltekkes Kendari menunjukkan ada peningkatan hasil yang melebihi target.

#### **12. Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan pada tingkat internasional, nasional, dan regional**

Target Indikator Kinerja tentang persentase mahasiswa yang berprestasi adalah 4% prestasi dari seluruh mahasiswa, dan target kinerja ini dapat terealisasi sebesar 6,38% dan persentase capaian kinerjanya sebesar 159%.

#### **13. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel**

Poltekkes Kendari pada tahun 2022 menargetkan pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional sebesar 75%. Dari target itu dapat direalisasikan sebesar 43,07%. Dengan persentase capaian sebesar 51,69%. Sedangkan jumlah pendapatan PNBPN tahun 2022 dengan target sebesar Rp9.574.845.000 mampu direalisasikan dengan total Rp10.193.985.503 atau capaian kinerjanya sebesar 128%. PAGU anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari tahun 2022 sebesar Rp55.737.338.000. Realisasi Belanja pada per 31 Desember TA 2022 adalah sebesar Rp 45.741395.309 atau 82,07%.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan nasional di bidang kesehatan memerlukan sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas dan tersebar merata. Poltekkes Kemenkes Kendari menyusun Indikator Kinerja Utama berdasarkan Rencana Strategis Kemenkes tahun 2015-2029, dan mengacu pada Keputusan Kepala Badan PPSDMK Nomor HK.02.02/I/637/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan. Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Renstra, yang berisi pencapaian sasaran, hambatan yang dihadapi, dan pemecahan masalah.

Penyusunan dokumen Laporan Kinerja dengan berlandaskan pada:

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembara Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1569);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 988/Menkes/Per/2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Pelaporan Kinerja di Lingkungan Departemen Kesehatan;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 461);
9. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Nomor HK.02.02/I/637/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

## B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud
  - a. Sebagai pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Kendari kepada Menteri Kesehatan selaku pemberi kewenangan dan pengguna anggaran Kementerian Kesehatan atas kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari tahun anggaran 2022.
  - b. Memberikan gambaran mengenai pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Kemenkes Kendari khususnya dan Kementerian Kesehatan secara umum.
  - c. Memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam kerangka Perjanjian Kinerja Direktur Tahun 2022.
  - d. Sebagai media informasi tentang sejauh mana penentuan prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang baik, termasuk penerapan fungsi-fungsi manajemen secara benar di Poltekkes Kemenkes Kendari.

## 2. Tujuan

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang diperjanjikan dan ketercapaiannya.
- b. Mewujudkan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022.
- c. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja perencanaan kegiatan/program maupun pemberdayaan sumber daya di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari khususnya dan Kementerian Kesehatan secara umum.
- d. Menyediakan laporan kepada Pimpinan dalam pengambilan keputusan.
- e. Sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan dalam perencanaan jangka menengah dan jangka pendek.

## C. Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

### 1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Unggul Dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi Kesehatan Dan Etik Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Daerah Pesisir Dan Kepulauan Serta Mampu Bersaing Pada Tingkat Nasional Dan Asia Tenggara

### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang sesuai dengan sistem penjaminan mutu.
- b. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing nasional dan asia tenggara dengan dukungan teknologi informasi.
- c. Menyelenggarakan kegiatan penelitian kesehatan terapan yang berkualitas, berkesinambungan dan publikasi tingkat nasional maupun internasional.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat sehat dan memenuhi kebutuhan program pembangunan di bidang kesehatan, serta terpublikasi.
- e. Mengembangkan kerja sama dan kemitraan di tingkat Lokal, Nasional dan Asia Tenggara.

### 3. Tujuan Organisasi

- a. Terciptanya tata kelola institusi yang sesuai dengan sistem penjaminan mutu.
- b. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing nasional dan internasional.
- c. Menghasilkan kegiatan penelitian kesehatan terapan yang berkualitas dan berkesinambungan yang hasilnya diintegrasikan dalam pembelajaran serta publikasi tingkat nasional maupun internasional.

- d. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk mewujudkan masyarakat sehat dan memenuhi kebutuhan program pembangunan di bidang kesehatan, serta hasilnya diintegrasikan dalam pembelajaran dan terpublikasi.
- e. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, bekerja sama dan bermitra dengan lembaga baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

#### D. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

##### 1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Kendari dipimpin oleh seorang Direktur.

##### 2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Kendari diberikan mandat dalam melaksanakan pendidikan vokasi bidang ilmu kesehatan pada jenjang paling rendah Diploma III, dan jenjang lain yang sesuai dengan peraturan.

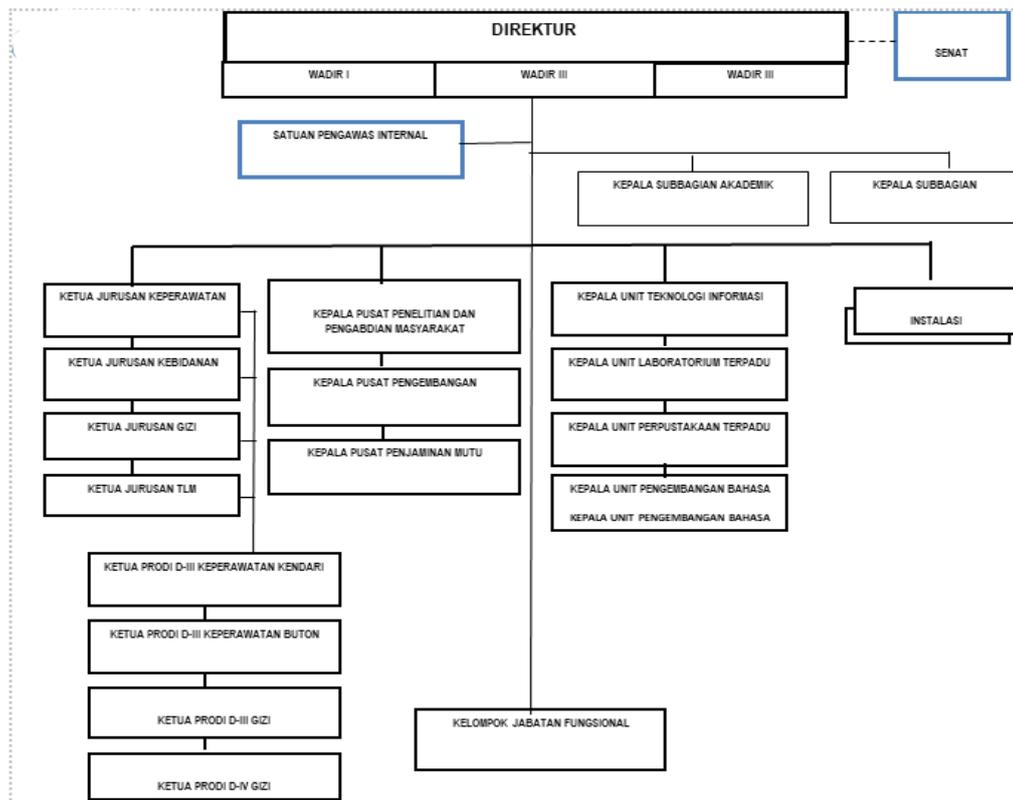
##### 3. Fungsi

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang ilmu kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian ilmu kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademica Poltekkes Kemenkes Kendari.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

##### 4. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Poltekkes Kemenkes Kendari berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari Nomor KP.03.03/1/337A/2022 tentang Perubahan Atas Susunan Pengelola Organisasi Poltekkes Kemenkes Kendari Periode 2022-2026 bahwa organisasi Poltekkes Kemenkes Kendari terdiri dari Organ Institusi, Unsur Pelaksana Akademik, dan Unsur Pelaksana Administrasi dan Pengembangan.



Gambar 1. Struktur organisasi

- a. Senat Akademik
- b. Direktur yang membawahi:
  - 1) Unsur Pelaksana Akademik
    - a) Wakil Direktur I
    - b) Ketua Jurusan: Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi, dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
    - c) Ketua Program Studi: Program Studi DIII Keperawatan Kendari, DIII Keperawatan Buton, DIV Gizi, DIII Gizi, DIII Kebidanan, dan DIII Teknologi Laboratorium Medis.
    - d) Kepala Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Sistem Informasi dan Pengelola Data
  - 2) Unsur Pelaksana Administrasi dan Pengembangan
    - a) Wakil Direktur II
    - b) Wakil Direktur III
    - c) Satuan Pengawas Internal

- d) Kepala Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan
- e) Kepala Pusat: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pusat Pengembangan Pendidikan, dan Pusat Penjaminan Mutu.
- f) Kepala Unit: Unit Teknologi Informasi, Unit Laboratorium Terpadu, Unit Perpustakaan Terpadu, Unit Pengembangan Bahasa.

E. Sumber Daya Manusia, Saran dan Prasarana

1. Sumber Daya Manusia

DATA SDM POLTEKKES KEMENKES RI BULAN DESEMBER TAHUN 2022																										
PRODI	NAMA PRODI	TEMPAT	SDM KESELURUHAN	STATUS		JUMLAH DOSEN	JABATAN FUNGSIONAL DOSEN				JP DOSEN	TENAGA KEPENDIDIKAN			PENDIDIKAN					USIA			JUMLAH BUP 2021 - 2023			
				PNS/CPNS	PEGAWAI NON PNS		ASISTEN AHLI	LEKTOR	KEPALA KEPALA	GURU BAHASA		JABATAN ADMINISTRASI	JABATAN Fungsional	JABATAN PENYAMAHA	S.3	S.2	S.1	D.III	SLTP	SD	< 40 tahun	41 - 50 tahun		51 - 60 tahun	> 60 tahun	
A	B	C	D-E-F	E	F	G=H+J+K+L	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
D3	Keperawatan Kendari	Kendari	31	28	3	24	3	14	3		4	3	1	1	23	4						9	11	8		1
D3	Kebidanan	Kendari	35	32	3	26	4	15	3		4	5	1	2	26	4						12	12	8		
D3	Teknologi Laboratorium Medis	Kendari	17	14	3	11	3	3	2		3	2	1		11	3						10	1	3		
D4	Gizi dan Dietetika	Kendari	20	18	2	14	1	7	5		1	3	1	3	14	1						3	6	9		
D3	Keperawatan Buton	Buton	10	8	2	4					4			4	4	4						3	3	2		
D3	Gizi	Kendari	22	20	2	16		10	5		1	3	2	2	16	2						3	10	6	1	1
	Rektorat	Kendari	45	25	20							2	11	12	3	15	1	2	1			10	13	2		
	<b>Total</b>		180	145	35	95	11	49	18		17	2	27	22	8	97	33	1	2	1		50	56	36	1	2

Gambar 2. Sebaran sumber daya manusia

## 2. Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung tercapainya luaran yang maksimal oleh Poltekkes Kemenkes Kendari



Gambar 3. Sarana dan prasarana

## F. Budaya Organisasi

### 1. Nilai Mutu

- Responsif. Setiap SDM di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari harus cepat tanggap terhadap masukan dan keluhan stakeholder dan masyarakat, demi peningkatan pelayanan yang terbaik.
- Kerja sama. Untuk melaksanakan fungsi dan misi Poltekkes Kemenkes Kendari diperlukan kerja tim yang nantinya mampu menghasilkan kinerja yang makin memuaskan.
- Transparan dan Akuntabel. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya semua Aparatur Negara perlu transparansi khususnya terhadap anggaran sehingga dapat dipertanggungjawabkan.
- Kualitas. Semua kegiatan yang diselenggarakan harus dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu lulusan dan peningkatan kinerja institusi.

## 2. Kebijakan Mutu

Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi di bidang ilmu kesehatan, Pimpinan dan seluruh jajaran berkomitmen untuk:

- a. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu secara efektif dan efisien.
- b. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
- c. Memberikan pelayanan prima di segala bidang.
- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia.
- e. Mengelola proses pendidikan yang berbasis Teknologi Informasi.
- f. Meningkatkan kerja sama baik nasional maupun internasional.

### G. Isu Strategis

Keberadaan Poltekkes Kemenkes Kendari untuk menyediakan tenaga kesehatan yang mampu bersaing secara global dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai standar Nasional.

Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi menjadi ketat. Selain itu, perguruan tinggi dalam dan luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti adanya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut kualitas lulusan, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang berkaitan langsung dengan sumber daya manusia, fasilitas maupun manajemen.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan bahwa dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka melakukan upaya kesehatan tersebut perlu didukung dengan sumber daya kesehatan, khususnya Tenaga Kesehatan yang memadai, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun penyebarannya. Upaya pemenuhan kebutuhan Tenaga Kesehatan sampai saat ini belum memadai, baik dari segi jenis, kualifikasi, jumlah, maupun pelayanannya, tantangan pengembangan tenaga kesehatan yang dihadapi dewasa ini dan di masa depan adalah pengembangan dan pemberdayaan tenaga kesehatan belum dapat memenuhi kebutuhan tenaga, kualitas hasil pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan pada umumnya masih belum memadai, pelayanannya tenaga kesehatan, pemerataan dan pemanfaatan tenaga kesehatan berkualitas masih kurang, pengembangan profesi yang berkelanjutan masih terbatas. berdasarkan hal tersebut perlu adanya upaya pengembangan pendidikan profesi.

Selain itu, Standar Nasional Perguruan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 49 tahun 2014. Pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa Standar Nasional Perguruan Tinggi yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian masyarakat dengan masing-masing standar tersebut memiliki ruang lingkup standar yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang KKNl memperbolehkan Politeknik menyelenggarakan pendidikan hingga program doktoral terapan, namun hal ini menantang penyelenggara pendidikan untuk mempersiapkan segala hal terkait seperti tenaga pendidik, kependidikan, dan sarana prasana yang diperlukan. Kurikulum pendidikan berbasis kompetensi yang diterapkan membutuhkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana yang memadai.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) merupakan lembaga yang berfungsi untuk menjamin mutu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas, MTKI melakukan beberapa fungsi antara lain uji kompetensi, sertifikasi dan registrasi bagi peserta didik di perguruan tinggi bidang kesehatan. Penyelenggaraan uji kompetensi dilakukan oleh MTKI bekerja sama dengan institusi penyelenggara pendidikan. Oleh sebab itu sebagai salah satu penyelenggara pendidikan bidang kesehatan harus mempersiapkan diri dan memfasilitasi terlaksananya uji kompetensi tersebut baik persiapan peserta didik maupun sarana prasarana lainnya.

## H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan	Menjelaskan gambaran organisasi Poltekkes Kemenkes Kendari
Bab II Perencanaan Kinerja	Menjelaskan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Target Kinerja, dan metode perhitungan capaian kinerja
Bab III Akuntabilitas Kinerja	Menyajikan capaian kinerja, analisis pencapaian, dan alternatif solusi
Bab IV Penutup	Menyajikan kesimpulan, dan rencana tindak lanjut pencapaian Perjanjian Kinerja pada tahun yang akan datang



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Aksi Kegiatan dan Strategi

Arah kebijakan Pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Badan PPSPDMK (Sekarang Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan), dan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Dalam Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 telah dijabarkan keterkaitan antara visi dan misi Presiden 2020-2024 dengan Rencana Strategis dalam lingkup Kementerian Kesehatan.

*Tabel 1. Penjabaran visi misi Presiden 2020-2024 dengan rencana strategis*

Visi Presiden 2020-2024	Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong
Nawacita Kedua	Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

	Misi 2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
<b>Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024</b>	Tujuan 5. Peningkatan Sumber Daya Kesehatan Tujuan 6. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Inovatif
<b>Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan 2020-2024</b>	Sasaran 2. Kegiatan Pendidikan SDM Kesehatan Sasaran 4. Kegiatan Peningkatan Mutu SDM Kesehatan Sasaran 7. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Sasaran 8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program
<b>Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari 2020-2024</b>	Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi Kesehatan dan Etik untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Daerah Pesisir dan Kepulauan serta Mampu Bersaing pada Tingkat Nasional dan Asia Tenggara

Sebagai penjabaran atas visi misi tersebut, tujuan dan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Kendari dalam mencapai hal tersebut.

*Tabel 2. Tujuan dan sasaran strategis poltekkes kemenkes kendari tahun 2020-2024*

Tujuan	Sasaran Strategis
Melaksanakan Pendidikan vokasional bidang kesehatan yang berwawasan maritim, memenuhi standar mutu dan menjadi unggulan disesuaikan dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan di Sulawesi Tenggara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Program Studi Baru sesuai kebutuhan program pembangunan kesehatan di Sulawesi Tenggara</li> <li>2. Meningkatkan status akreditasi Prodi dan Institusi Poltekkes Kemenkes Kendari</li> </ol>
Terselenggaranya kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di bidang kesehatan yang profesional berwawasan maritim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang kesehatan</li> <li>2. Meningkatkan kualitas Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPENMARU)</li> <li>3. Meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan sesuai KKNi di seluruh jurusan/prodi lingkup Poltekkes Kemenkes Kendari.</li> </ol>

Tujuan	Sasaran Strategis
Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEK dan kesehatan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas lulusan tepat waktu</li> <li>5. Meningkatnya lulusan Uji Kompetensi (UKOM)</li> <li>6. Meningkatnya Lulusan dengan IPK <math>\geq 3,25</math></li> <li>7. Pengembangan perkuliahan berbasis E-Learning</li> <li>8. Penetapan rasio dosen dan mahasiswa sesuai standar ideal</li> <li>9. Meningkatkan serapan lulusan di pasar <math>\leq</math> dari 6 bulan</li> <li>10. Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat</li> <li>11. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter</li> <li>12. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan berbasis Tridharma Perguruan Tinggi</li> <li>13. Pemberian Program Bantuan dana pendidikan</li> </ol>
Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berdasarkan IPTEK kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas penelitian dosen</li> <li>2. Publikasi hasil penelitian oleh dosen</li> <li>3. Peningkatan kinerja pengelola penelitian</li> <li>4. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian</li> <li>5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional</li> <li>6. Mewujudkan pencatatan hak kekayaan intelektual</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dan berbasis penelitian</li> <li>2. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian</li> <li>3. Peningkatan Kinerja Pengelola Program Pengabdian Kepada Masyarakat</li> <li>4. Kegiatan Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas</li> </ol>

Tujuan	Sasaran Strategis
<p>Penguatan tata kelola manajemen dan pelaksanaan program yang mendukung kebijakan pemerintah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan good governance dalam sistem manajemen kelembagaan</li> <li>2. Terealisasinya Opini WTP oleh BPK di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari</li> <li>3. Meningkatkan Kinerja Sistem Administrasi dan Kinerja Institusi</li> <li>4. Mewujudkan Kinerja institusi yang terukur</li> <li>5. Penegakan upaya pengendalian dan pencegahan tindak korupsi dan gratifikasi</li> <li>6. Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</li> <li>7. Terealisasinya penarikan dana PNBPN sesuai pola tarif dari masyarakat sesuai target PNBPN pada tahun berjalan</li> <li>8. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian</li> <li>9. Meningkatkan pelayanan administrasi aset/BMN</li> <li>10. Meningkatkan pelayanan administrasi umum</li> <li>11. Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi (TIK)</li> </ol>
<p>Terlaksananya pengembangan kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi kesehatan atau lembaga lainnya yang sinergis, dan pemerintah daerah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan program kemitraan antar lembaga dalam bidang penelitian dan Pengabmas</li> <li>2. Meningkatkan peran alumni dan organisasi profesi</li> </ol>
<p>Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia baik pendidik dan kependidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan tenaga Pendidikan sesuai keahlian dan kompetensi</li> <li>2. Mengembangkan potensi Dosen dalam meraih prestasi tingkat nasional maupun internasional</li> <li>3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia baik pendidikan dan kependidikan</li> <li>4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana sesuai perkembangan IPTEK</li> </ol>

## B. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung atau diukur, untuk mengukur perubahan kondisi. Adapun Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perjanjian kinerja direktur tahun 2022

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	
			Jumlah	Satuan
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Realisasi rasio dosen dibanding mahasiswa 1:24	1:25	Rasio
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase rata-rata masa tunggu lulusan kurang dari 1 tahun setelah wisuda	70	%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 (satu) tahun	12	Desa Binaan
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Kekayaan intelektual oleh sivitas akademika mendapatkan perlindungan dari Negara	50	Jumlah
5	Penelitian yang dipublikasikan	Meningkatkan kualitas hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional	38	Jumlah
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Meningkatkan kegiatan penelitian oleh sivitas akademika	40	Jumlah
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase dosen tetap bergelar doktor meningkat	8	%
8	Dosen yang	Pengembangan potensi	1	%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	
			Jumlah	Satuan
	berprestasi nasional dan internasional	dosen dalam meraih prestasi		
9	Indeks kepuasan masyarakat	Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan instansi pemerintah	3	Skala
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	8	%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten	80	%
12	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional	4	%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	75	%
		Jumlah pendapatan PNBPN	9.574.845.000	Rupiah

### C. Pengukuran Kinerja

#### 1. Rasio dosen terhadap mahasiswa

##### a. Pengertian

Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional, dan sesuai dengan borang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20-1:30.

##### b. Perhitungan realisasi kinerja

###### 1) Formula perhitungan realisasi

$$\frac{\text{Jumlah dosen NIDN per periode}}{\text{Total mahasiswa per periode}}$$

2) Perhitungan capaian IKU

$$\text{Nilai } 100\% \times \text{Bobot IKU (80\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin kecil angka perbandingan mahasiswa dengan dosen, maka akan semakin efektif dalam proses belajar mengajar (teori dan bimbingan praktik).

d. Dokumen pendukung

- 1) SK Mahasiswa Aktif
- 2) Data dosen

2. Persentase serapan lulusan di padar kerja kurang dari 1 tahun

a. Pengertian

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T-1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.

b. Perhitungan realisasi kinerja

1) Formula perhitungan realisasi

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah lulusan tahun yang sama}} \times 100\%$$

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin besar persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan semakin baik kinerja yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Kendari.

d. Dokumen pendukung

- 1) SK Wisuda
- 2) Data serapan lulusan

3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

a. Pengertian

Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun periode.

b. Perhitungan realisasi kinerja

- 1) Formula perhitungan realisasi

$$\text{Realisasi} = \text{Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan tahun periode}$$

- 2) Perhitungan capaian IKU

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (90\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin banyak jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari.

d. Dokumen pendukung

- 1) SK Pengabdian Masyarakat  
2) MOU Kerja Sama

4. Karya yang diusulkan mendapat HAKI

a. Pengertian

Karya HAKI merupakan karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak Kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, dan Hak Indikasi Geografis).

b. Perhitungan realisasi kinerja

- 1) Formula perhitungan realisasi

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah HAKI}}{\text{Produk Inovasi pada tahun periode}} \times \text{nilai}$$

Ketentuan nilai sebagai berikut:

- Karya yang diusulkan (Nilai 1)
- Karya yang mendapatkan HAKI (Nilai 3)
- Produk Inovasi yang dihasilkan (Nilai 5)
- Karya yang mendapatkan Hak Paten (Nilai 7)

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left(\frac{\textit{Realisai}}{\textit{Target}}\right) \times 100\% \times \textit{bobot IKU (115\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin banyak hasil kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mendapatkan HAKI, maka semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari.

d. Dokumen pendukung

1) Sertifikat HAKI

5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun

a. Pengertian

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun periode.

b. Perhitungan realisasi kinerja

1) Formula perhitungan realisasi

$$\textit{Realisasi} = \textit{Jumlah publikasi pada tahun periode} \times \textit{nilai}$$

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left(\frac{\textit{Realisai}}{\textit{Target}}\right) \times 100\% \times \textit{bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin banyak jumlah publikasi dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari.

d. Dokumen pendukung

1) Data publikasi

6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

a. Pengertian

Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020.

b. Perhitungan realisasi kinerja

1) Formula perhitungan realisasi

$$\textit{Realisasi} = \textit{Jumlah penelitian pada tahun periode}$$

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left(\frac{\textit{Realisai}}{\textit{Target}}\right) \times 100\% \times \textit{bobot IKU (95\%)}$$

- c. Indikator keberhasilan

Semakin banyak jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap maka semakin baik capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari.

- d. Dokumen pendukung

- 1) SK Penetapan Penelitian

7. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3

- a. Pengertian

Persentase dosen tetap berkualifikasi S3.

- b. Perhitungan realisasi kinerja

- 1) Formula perhitungan realisasi

$$\left(\frac{\textit{Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3}}{\textit{Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama}}\right) \times 100\%$$

- 2) Perhitungan capaian IKU

$$\left(\frac{\textit{Realisai}}{\textit{Target}}\right) \times 100\% \times \textit{bobot IKU (95\%)}$$

- c. Indikator keberhasilan

Semakin banyak tenaga pendidik (dosen) dengan kualifikasi doktor maka semakin baik dalam penyampaian pembelajaran maupun kinerjanya kepada Poltekkes Kemenkes Kendari.

- d. Dokumen pendukung

- 1) Data pegawai

8. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional

- a. Pengertian

Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya, dan dibuktikan dengan dokumen tertulis.

- b. Perhitungan realisasi kinerja

- 1) Formula perhitungan realisasi

$$\left( \frac{\text{Jumlah Prestasi Internasional}}{\text{Jumlah Target Internasional}} + \frac{\text{Jumlah Prestasi Nasional}}{\text{Jumlah Target Nasional}} \right) \times 50\%$$

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Aktivitas pengembangan dosen yang semakin banyak berprestasi dalam berbagai kegiatan, maka semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari.

d. Dokumen pendukung

1) SK/Piagam

9. Indeks kepuasan masyarakat

a. Pengertian

Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (peraturan Menpan-RB Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik) dengan sasaran stakeholder.

b. Perhitungan realisasi kinerja

1) Formula perhitungan realisasi

*Hasil survey IKM (skala 1 – 4) pada tahun periode*

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin tinggi skala yang didapatkan, maka tingkat kepuasan masyarakat atas kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari semakin baik.

d. Dokumen pendukung

1) Hasil survei Indeks Kepuasan Masyarakat

10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

a. Pengertian

Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.

b. Perhitungan realisasi kinerja

1) Formula perhitungan realisasi

$$\left( \frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dalam tahun periode}}{\text{Jumlah total mahasiswa dalam tahun periode}} \right) \times 100\%$$

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes Kemenkes Kendari, maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut.

d. Dokumen pendukung

1) SK Direktur

11. Persentase kelulusan uji kompetensi

a. Pengertian

Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker.

b. Perhitungan realisasi kinerja

1) Formula perhitungan realisasi

$$\left( \frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten}}{\text{Jumlah total peserta UKOM first taker pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$$

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin tinggi persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Kendari.

d. Dokumen pendukung

1) SK Hasil Uji Kompetensi

12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota)

a. Pengertian

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota.

b. Perhitungan realisasi kinerja

1) Formula perhitungan realisasi

$$\left( \frac{\text{Capain Intl}}{\text{Jml Target Intl}} + \frac{\text{Capaian Nasional}}{\text{Jumlah Target Nas}} + \frac{\text{Capaian Prov}}{\text{Jml Target Prov}} + \frac{\text{Capaian Kab/Kota}}{\text{Jml Target Kab/Kota}} \right) \times 50\%$$

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left( \frac{\text{Realisai}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Capaian prestasi mahasiswa memberikan sumbangsih atas kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari.

d. Dokumen pendukung

1) SK/Piagam Prestasi Mahasiswa.

13. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional

a. Pengertian

Pendapatan merupakan perolehan atas imbalan barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

b. Perhitungan realisasi kinerja

1) Formula perhitungan realisasi

$$\left( \frac{\text{Pendapatan Satker}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100\%$$

2) Perhitungan capaian IKU

$$\left(\frac{\textit{Realisasi}}{\textit{Target}}\right) \times 100\% \times \textit{bobot IKU (90\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin tinggi pendapatan dalam satu tahun yang berbanding dengan biaya operasional, maka semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari.

d. Dokumen pendukung

- 1) DIPA 2022
- 2) RKAKL 2022 dan Revisi RKAKL 2022

14. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)

a. Pengertian

Realisasi pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan satker, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

Target pada kontrak kerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.

b. Perhitungan realisasi kinerja

- 1) Formula perhitungan realisasi

$$\textit{Realisasi} = \textit{pendapatan Satker}$$

- 2) Perhitungan capaian IKU

$$\left(\frac{\textit{Realisasi}}{\textit{Target}}\right) \times 100\% \times \textit{bobot IKU (120\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Realisasi besaran pendapatan anggaran yang melebihi atau sama dengan rencana kinerja, maka semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari.

d. Dokumen pendukung

- 1) DIPA 2022
- 2) TRPNBP 2022
- 3) RKAKL 2022



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja Organisasi

#### 1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan IKU Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 pada tanggal 15 Desember 2021 yang merupakan acuan dalam mengukur dan mengevaluasi capaian kinerja organisasi. IKU yang ditetapkan meliputi beberapa aspek, antara lain peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan jumlah publikasi ilmiah, peningkatan pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan peningkatan partisipasi dalam kegiatan non akademik.

Pada indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat implementasi yang mutlak memerlukan pengawasan sebagai bentuk pengendalian kinerja kegiatan atau luaran kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan realisasinya secara periodik dilakukan monitoring dan evaluasi pada unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kendari melalui pelaporan pada aplikasi SIAPSAKIP.

#### 2. Analisis Perjanjian Kinerja

Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dalam lingkup Kementerian Kesehatan dan berperan penuh dalam mewujudkan Pendidikan tinggi vokasi Kesehatan yang bermutu dalam menyiapkan tenaga

Kesehatan berkualitas dan berdaya saing bangsa. Peran serta tersebut terwadahi dalam perjanjian kinerja yang berfokus pada 12 sasaran program dan 13 indikator kinerja. Persentase pencapaian target kinerja disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Pencapaian target perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari-Dirjennakes tahun 2022

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
A	B	C	D	E	F
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	25	21,26	80,00%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	70%	31,22%	42,37%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12 Desa Binaan	12	100%
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	50	276	635%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	38	118	295%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40	40	115%
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	8%	10%	119%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1	0,5	50%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	3,4	113%
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	8%	6,94%	82%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	80%	90%	113%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	4,00%	6,38%	159%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	75%	55,94%	67%
		Jumlah Pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	9.574.845.000	10.193.985.503	128%

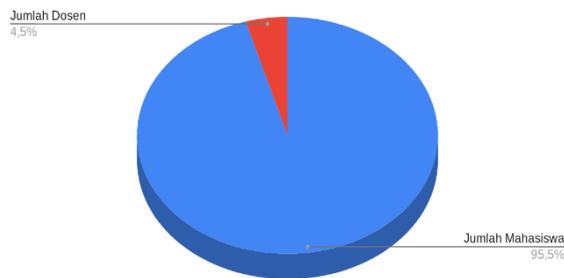
Tabel 5. Keselarasan IKU perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari-Dirjennakes tahun 2022, indikator kinerja Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024 Revisi III dan

Indikator Kinerja 2020	2020				2021				2022			
	Target IKU	Target Renstra	Realisasi	Capaian %	Target IKU	Target Renstra	Realisasi	Capaian %	Target IKU	Target Renstra	Realisasi	Capaian %
Rasio dosen dan mahasiswa	20	20	13,5	148%	24	20	19,6	122%	25	25	21,26	80,00%
Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	20%	20%	28	140%	70%	70%	66,50%	94%	70%	70%	31,22%	42,37%
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	10	10	11	110%	6	6	11	183%	12	12	12	100%
Karya yang diusulkan mendapat HAKI	30	30	30	100%	25	25	49	196%	50	50	276	635%
Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	36	36	15	42%	50%	95%	79%	157%	38	38	118	295%
Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40	40	40	100%	38	38	38	100%	40	40	40	115%
Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	9%	9%	8%	89%	8%	8%	8%	100%	8%	8%	10%	119%
Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	6	6	8	133%	1	25%	1	100%	1%	1%	0,5	50%
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,38	3,38	3.43	101%	3	3	3,43	114,30%	3	3	3,4	113%
Persentase mahasiswa dari masyarakat	3,5%	3,5%	5,1%	146%	5%	5%	5%	100%	8%	8%	6,94%	82%

Indikator Kinerja 2020	2020				2021				2022			
	Target IKU	Target Renstra	Realisasi	Capaian %	Target IKU	Target Renstra	Realisasi	Capaian %	Target IKU	Target Renstra	Realisasi	Capaian %
berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan												
Persentase kelulusan Uji Kompetensi	65%	65%	0%	0%	75%	75%	93%	124%	80%	80%	90%	113%
Prestasi Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	5	5	9	180%	4	50%	4	100%	4,00%	4,00%	6,38%	159%
Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	29,93%	29,93%	36,89%	123%	35%	35%	51,13%	146%	75%	75%	55,94%	67%
Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam Rupiah )	8.493.106.000	10.309.046.000	9.462.317.583	111%	9.509.920.000	9.509.920.000	8.310.131.956	87,38%	9.574.845.000	9.574.845.000	10.193.985.503	128%

## IKU I: Rasio dosen terhadap mahasiswa

Pada tahun akademik 2022 Poltekkes Kemenkes Kendari menargetkan rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:25 dengan target yang masih berada dalam rentan Standar IKU antara rasio 1:20-1:30. Realisasi atas terget tersebut dapat dicapai dengan rasio 1:21,26 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 80%.



Gambar 4. Perbandingan persentase dosen dan mahasiswa

Berdasarkan Definisi Operasional IKU BPPSDMK, perhitungan jumlah dosen hanya dengan yang berkualifikasi memiliki Nomor Induk Dosen Nasional, sehingga, Poltekkes Kemenkes Kendari memiliki 80 dosen NIDN, dan jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2022 sebanyak 1,701 mahasiswa pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Gizi, dan

Teknologi Laboratorium Medis.

Realisasi rasio dosen dan mahasiswa jika dibandingkan antara tahun 2022 dengan dua tahun sebelumnya, 2020-2021, mengalami perbaikan dan peningkatan. Tahun 2020 dengan realisasi rasio dosen dan mahasiswa diperoleh 1:13, dan 2021 rasio yang diperoleh adalah 1:19, dan perbedaan besarnya persentase capaian karena perhitungan capaian kinerja IKU I menggunakan formulasi nilai berdasarkan range deviasi yang jika realisasinya di bawah Standar Nasional maka persentase nilai hitung adalah lebih dari 100%, sedangkan pada tahun 2022 dengan realisasi rasio berada pada rentang range Standar Nasional, sehingga persentase nilai perhitungannya tetap 100%.

Namun, realisasi IKU I tahun 2022 ini tidak memenuhi target Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024 Revisi III yang menetapkan target rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:25.

Tidak tercapainya Kinerja Utama dan target Renstra ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu pada tahun 2022 kondisi masyarakat di Indonesia masih terbatas dengan kejadian Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sehingga berpengaruh terutama terhadap jumlah mahasiswa baru yang masuk di Poltekkes Kemenkes Kendari.

Sebagai tindak lanjut atas realisasi IKU I, pada tahun 2023 perlu dilakukan upaya mitigasi yang terutama dalam memaksimalkan penjangkaran mahasiswa baru sebanyak dan seluas mungkin dengan kondisi Pandemi COVID-19 yang mulai teratasi.

## IKU II: Serapan lulusan $\leq 1$ tahun

Target serapan lulusan tahun 2021 yang bekerja adalah 70% dari total jumlah lulusan tahun 2021. Realisasi atas target IKU II sebesar 31,2% sehingga persentase capaian kinerja yang diperoleh sangat rendah, yaitu 42,37%.

Capaian IKU II jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021, kendatipun target pada tahun 2020 sebesar 20%, dan tahun 2021 sebesar 70%, capaian realisasi belum pernah melebihi target. Dan, tentunya capaian ini juga tidak memenuhi target Renstra.

Kelemahan yang ada saat ini di Poltekkes Kemenkes Kendari adalah penelusuran lulusan (*tracer study*) yang masih tidak optimal, meskipun telah ada unit kemahasiswaan pada struktur organisasi baik di tingkat rektorat maupun jurusan, sehingga pelaporan hasil penelusuran lulusan yang seharusnya berjenjang dan dengan interval waktu tertentu tidak efisien. Kelemahan lainnya adalah belum terlaksananya program pendampingan kerja alumni atau calon alumni.



Gambar 5. Penandatanganan Memorandum of Understanding antara BP2MI dengan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022

Sebagai salah satu langkah inovatif, pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Kendari menjajaki kerjasama dengan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP2MI) tentang pemetaan persediaan peminatan bekerja ke luar negeri, peningkatan kompetensi, sosialisasi peluang kerja dan penempatan dan perlindungan tenaga kerja di luar negeri.

Tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Kendari dalam meningkatkan serapan alumni, dan penyampaian data alumni adalah penyelenggaraan sosialisasi, dan peningkatan kompetensi lulusan dan calon lulusan, memperbaiki manajemen sistem penelusuran lulusan, dan meningkatkan peran ikatan alumni.

## IKU III: Pembinaan wilayah yang berkelanjutan

Sesuai dengan Indikator Kinerja IKU III, pembinaan wilayah berkelanjutan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah, dan dilakukan di wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Kendari. Pada tahun 2022, target desa binaan sebanyak 12 desa, dengan realisasi yang ada sebanyak 12 desa binaan sehingga persentase capaian kinerja IKU III adalah 100%.



Gambar 6. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai kelompok di desa binaan

Sejak tahun 2020, realisasi desa binaan Poltekkes Kemenkes Kendari telah melampaui target IKU. Demikian pula pada tahun 2022 ini, realisasi IKU III sesuai dengan target pada Renstra.

Keberhasilan realisasi IKU III tahun 2022 merupakan hasil dari koordinasi yang dilakukan secara maksimal antar unit di Poltekkes Kemenkes Kendari. Penetapan desa binaan oleh pimpinan kemudian ditindaklanjuti oleh Unit Humas dalam pembuatan *Memorandum of Understanding* dan *Memorandum of Action*. Pelaksanaan dari pengabdian masyarakat pada desa binaan dikoordinasikan oleh Unit dan Sub Unit Pengabdian kepada Masyarakat di Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

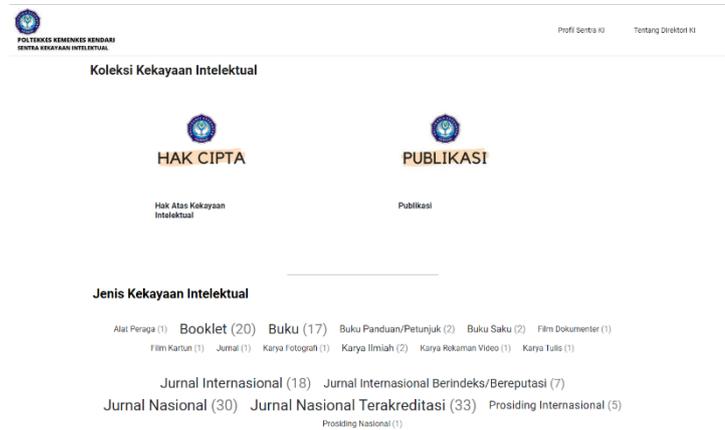
Sebagai tindak lanjut atas capaian pembinaan wilayah berkelanjutan, Poltekkes Kemenkes Kendari mengamanatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi institusi dan program kerja utama Kementerian Kesehatan melalui pelibatan pemerintah daerah di Sulawesi Tenggara.

#### IKU IV: Karya yang Diusulkan mendapat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

Indikator Kinerja Utama yang berkaitan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) ditetapkan target perolehan 30 HAKI. Sesuai dengan Definisi Operasional IKU IV ini, realisasi perolehan HAKI ditentukan berdasarkan nilai dari kekayaan intelektualnya. Karya yang mendapat HAKI pada tahun 2022 sebanyak 92 pencatatan dengan

perolehan nilai 3, sehingga realisasinya sebesar 276, hal inilah mengapa persentase capaian kinerja IKU IV sangat tinggi, 635 persen.

Realisasi karya yang diusulkan mendapat HAKI dari tahun 2020-2022 konsisten melebihi target yang ditetapkan, dan pencapaian ini juga sesuai dengan target Renstra yang menetapkan 50 pencatatan HAKI.



Gambar 7. Situs web Sentra KI Poltekkes Kemenkes Kendari

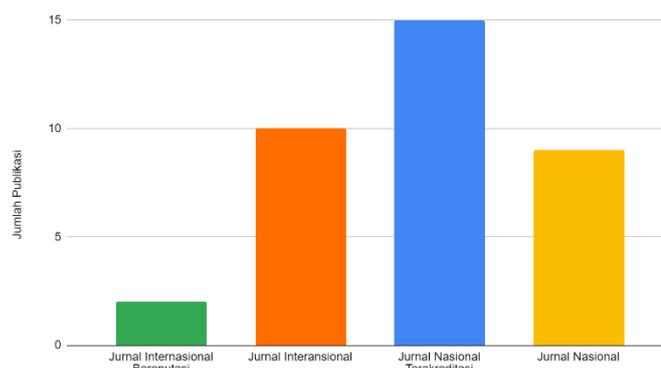
Pencapaian ini didukung dengan dibentuknya Sentra Kekayaan Intelektual di Poltekkes Kemenkes Kendari yang secara administratif fokus menangani HAKI. Dukungan pendanaan atas pencatatan HAKI yang memungkinkan cakupan kekayaan intelektual semakin

banyak dan luas, dan demikian juga dengan adanya usaha diseminasi HAKI yang memudahkan civitas akademica dalam mengetahui informasi pencatatan HAKI.

Sebagai tindak lanjut, penguatan peran Sentra Kekayaan Intelektual Poltekkes Kemenkes Kendari akan ditingkatkan dengan proporsi anggaran yang lebih besar. Cakupan dari HAKI yang didapatkan akan diperluas, sehingga tidak hanya perolehan pencatatan hak cipta, namun terdapat pencatatan paten/paten sederhana. Demikian pula pelibatan civitas akademica yang menyeluruh sehingga kekayaan intelektual yang ada juga melingkupi aktivitas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, oleh dosen, tenaga kependidikan, dan kemahasiswaan.

### IKU V: Penelitian yang Dipublikasikan

Penetapan target penelitian yang dipublikasikan adalah sejumlah 38 publikasi.



Gambar 8. Sebaran publikasi tahun 2022

Indeks Kinerja Utama Direktur ini ditetapkan dengan sasaran publikasi yang luas dan dapat tersebar berdasarkan luaran ilmiah. Berdasarkan Definisi Operasional IKU, perhitungan realisasi didasarkan dari nilai atas jenis publikasinya. Realisasi terhadap IKU V jika merujuk

dari jenis publikasi, keseluruhan publikasi berasal dari jurnal ilmiah. Sehingga capaian realisasi IKU V tahun 2022 sebesar 118, dan persentase capaian kinerjanya 295 persen.

Nilai setiap jenis publikasi pada jurnal ilmiah ini adalah:

- Jurnal nasional terakreditasi dengan nilai realisasi 3;
- Jurnal internasional dengan nilai realisasi 5;
- Jurnal nasional dengan nilai realisasi 1; dan
- Jurnal internasional bereputasi dengan nilai realisasi 7.

Jika dibandingkan dengan pencapaian realisasi dari target IKU V pada tahun 2020 dan 2021, terdapat peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Realisasi tahun 2020 adalah 15, tahun 2021 adalah 79, dan tahun 2022 adalah 118. Pencapaian ini sesuai dengan target Renstra sebanyak 38 publikasi.



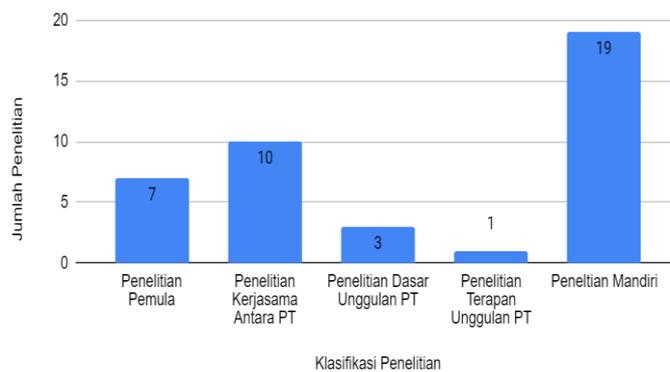
*Gambar 9. Dokumentasi workshop penyusunan artikel ilmiah dan penerbitan pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi tahun 2022*

Melesatnya pencapaian target IKU V tidak terlepas dari adanya efisiensi pada proses penerbitan luaran penelitian, seperti penggunaan system informasi dan manajemen jurnal ilmiah. Selain itu, terdapat dukungan pendanaan (*rewarding system*) melalui penggantian biaya publikasi yang disediakan oleh Poltekkes Kemenkes Kendari dan peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui workshop penulisan artikel ilmiah.

Sebagai langkah untuk mempertankan capaian kinerja penelitian yang dipublikasikan, Poltekkes Kemenkes Kendari akan tetap mempertahankan *rewarding system* melalui peningkatan jumlah dana pada DIPA, peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, dan tentunya mengoptimalkan layanan non akademik di Poltekkes Kemenkes Kendari yaitu penerbitan buku, dan penerbitan jurnal.

## IKU VI: Jumlah Penelitian yang Dihasilkan

Penelitian yang dihasilkan merupakan Indikator Kinerja Utama dan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. IKU VI ini adalah jumlah penelitian yang dihasilkan selama tahun 2022, dengan target 40 penelitian, realisasi yang dihasilkan sebanyak 40 penelitian. Sesuai dengan definisi operasional indikator kinerja utama ini, capai kinerja dihitung dengan bobot IKU 115%, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 115%.



Gambar 10. Sebaran skema penelitian tahun 2022

Penelitian di Poltekkes Kemenkes Kendari terbagi dalam berbagai skema, dengan pendanaan dari DIPA tahun 2022 terdapat 4 skema (Penelitian Pemula, Penelitian Kerja sama Antar Perguruan Tinggi, Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi dan Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi), dan non

pendanaan institusi terdapat 1 skema (Penelitian Mandiri).

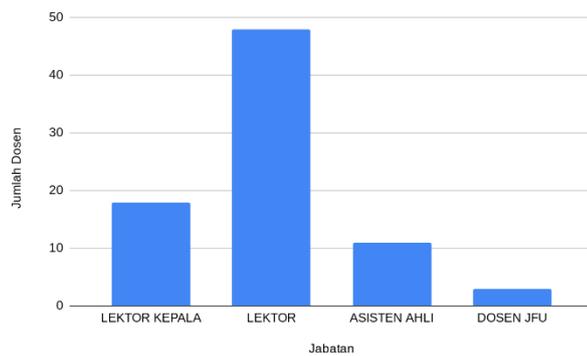
Perbandingan pencapaian target penelitian yang dihasilkan selalu memenuhi target setiap tahunnya, baik target IKU Direktur maupun target dari Renstra. Keberhasilan ini merupakan fondasi utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dan melalui komunikasi dan koordinasi dari Rektorat yang membidani Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Jurusan dengan garis koordinasi Sub Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakatnya.

Sebagai upaya tindak lanjut, selain menetapkan jumlah penelitian, perlu adanya penguatan dalam kesiapan dosen dan tenaga kependidikan untuk penelitian yang didanai oleh DIPA. Sebagaimana diketahui bahwa seleksi proposal penelitian dengan pendanaan institusional ini dilakukan melalui sistem informasi dan manajemen penelitian Kesehatan (SIMLITABKES) dan melalui proses seleksi pada tingkat Nasional, sehingga memerlukan kesiapan yang baik dari dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, Poltekkes Kemenkes Kendari akan memperkuat jejaring kerja sama penelitian dengan pemerintah daerah, sehingga pendayagunaan kepakaran keilmuan dosen dapat dimaksimalkan.

## IKU VII: Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Persentase dosen tetap berkualifikasi pendidikan doktor di Poltekkes Kemenkes Kendari ditetapkan dengan target 8% dari seluruh dosen tetap pada tahun 2022.

Capaian target IKU VII ini sebesar 10% atau terdapat 8 dosen tetap S3, sehingga persentase capaian kinerjanya 119%.



Gambar 11. Sebaran jabatan fungsional dosen di Poltekkes Kemenkes Kendari

Pada tahun 2022, total keseluruhan dosen tetap yang dihitung berdasarkan jabatan fungsional dosen adalah sejumlah 80 dosen. Proporsi perolehan jabatan fungsional dosen yang terbanyak sebagai fungsional lektor, lektor kepala, asisten ahli, dan jabatan fungsional umum.

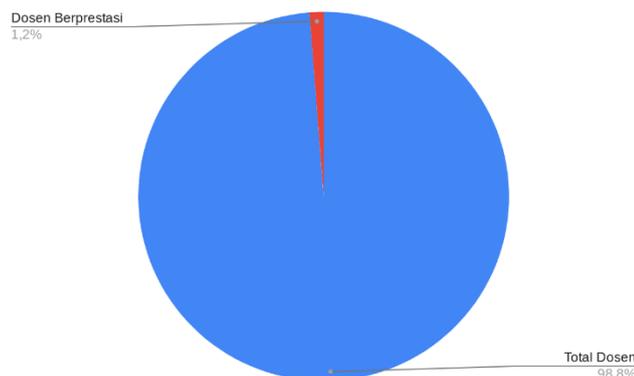
Perbandingan capaian ini dari tahun 2020 dan 2021 sebenarnya tidak berbeda secara signifikan dengan proporsi target rata-rata 8 persen. Hal ini karena pendidikan doktor memerlukan waktu tempuh yang tidak cepat, minimal 4 tahun, sehingga target dan realisasi setiap tahunnya tidak berubah.

Pencapaian IKU VII didukung oleh berbagai hal, yang terutama keleluasaan Poltekkes Kemenkes Kendari dalam mendukung sumber daya manusia dosen untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan formalnya melalui skema tugas belajar, dan dukungan dari Kementerian Kesehatan terhadap proporsi pembiayaan tugas belajar.

Tindak lanjut jangka menengah adalah dukungan yang dapat diberikan oleh Poltekkes Kemenkes Kendari kepada dosen yang tidak hanya melalui dukungan pendanaan tugas belajar, namun juga melakukan kegiatan pelatihan tambahan agar kualifikasi yang dibutuhkan dalam pendidikan doktor, seperti bahasa asing, dapat diatasi dengan baik.

### IKU VIII: Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Indikator kinerja utama berkaitan dengan prestasi dosen baik pada tingkat nasional maupun internasional. Target IKU VIII dari total dosen, terdapat 1 persennya yang berprestasi nasional dan/atau internasional. Realisasi tahun 2022 adalah, terdapat 1 orang dosen yang berprestasi nasional, sehingga hasil hitung realisasi sebesar 0,5% dan



Target IKU VIII dari total dosen, terdapat 1 persennya yang berprestasi nasional dan/atau internasional. Realisasi tahun 2022 adalah, terdapat 1 orang dosen yang berprestasi nasional, sehingga hasil hitung realisasi sebesar 0,5% dan

persentase capaian kinerjanya 50%.

Pencapaian ini berbanding terbalik dengan realisasi pada tahun 2020, yang mana terdapat 8 persen dari total dosen berprestasi, dan kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi 1 persen. Jika dihitung persentasenya, 1 persen dosen Poltekkes Kemenkes Kendari yang berprestasi nasional.

Poltekkes Kemenkes Kendari menyadari kurangnya kinerja yang efektif dan efisien tentang peningkatan kompetensi dosen yang *Gambar 12. Perbandingan persentase dosen berprestasi* diarahkan kepada berbagai lomba. Aspek ini akan menjadi fokus utama bagian kepegawaian dan bersinergi dengan unit yang ada, seperti unit pengembangan pendidikan yang bertanggung jawab menyelenggarakan peningkatan skill dosen melalui pelatihan, dan workshop.

### **IKU IX: Indeks Kepuasan Masyarakat**

Indeks Kepuasan Masyarakat Poltekkes Kemenkes Kendari pada tahun 2022 dengan target nilai IKM 3. Berdasarkan perhitungan realisasi, IKU IX dicapai 3,4, dan persentase capaian kinerjanya 148%. Perolehan nilai IKM atas perhitungan NRR tertimbang per unsur sebesar 3,4 dan jika dikonversi ke dalam angka kepuasan IKM maka perhitungan sebagai berikut:  $NRR \times 25 = 85$  atau nilai IKM adalah A dengan kategori sangat baik.

Pengukuran indeks kepuasan masyarakat oleh Poltekkes Kemenkes Kendari merupakan perwujudan atas UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dengan mekanisme survei mengikuti Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

Jika dibandingkan dengan IKM yang dicapai dari tahun 2020-2022, realisasi IKU IX tercapai dengan baik, dengan poin IKM selalu di atas 3. Capaian realisasi ini sejalan dengan Renstra Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2020-2024 Revisi III.

Sebagai tindak lanjut, pengukuran indeks kepuasan masyarakat akan diperluas cakupannya kepada pihak stakeholder melalui kuesioner online, selain itu Poltekkes Kemenkes Kendari akan melakukan sosialisasi berkala tentang

### **IKU X: Persentase Mahasiswa dari Keluarga Berpenghasilan Rendah**

Sebagai salah satu amanah dalam pemanfaatan anggaran dari negara dalam pemberian pelayanan pendidikan tinggi vokasi kesehatan adalah pemberian bantuan kepada keluarga kurang mampu yang dicakup oleh indikator kinerja utama persentase mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Target IKU X pada tahun 2022 adalah 8 persen dari seluruh mahasiswa berstatus dari keluarga kurang mampu. Pencapaian realisasi dari indikator kinerja utama ini sebesar 11,2 persen, dan persentase capaian kinerjanya 113%. Perbandingan target pada tahun

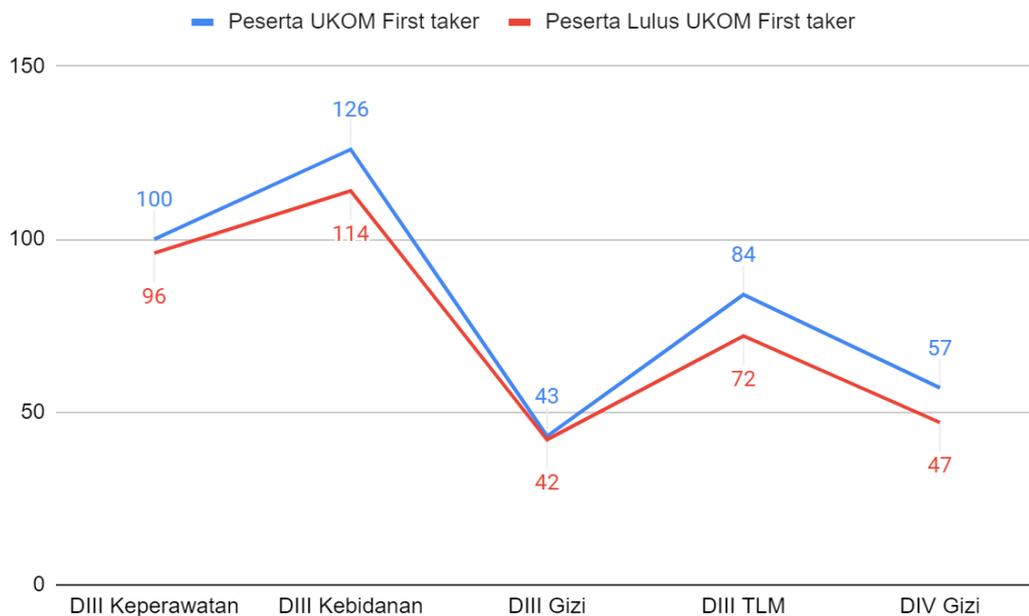
2022 dengan tahun 2020 dan 2021 terus mengalami peningkatan, dan realisasinya selalu di atas target.

Berdasarkan definisi operasional IKU X, persentase mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah ini dapat diimplementasikan dengan berbagai skema pemberian beasiswa. Sehingga, mahasiswa diberikan beasiswa oleh Poltekkes Kemenkes Kendari melalui program Gakin (Keluarga Miskin), dan beasiswa dari Pemerintah Daerah (Pemda).

Tindak lanjut ke depannya adalah meningkatkan volume anggaran beasiswa, dan memperluas jejaring kerja sama dengan Pemda dalam pemberian beasiswa bagi putra/putri daerah.

### IKU XI: Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi

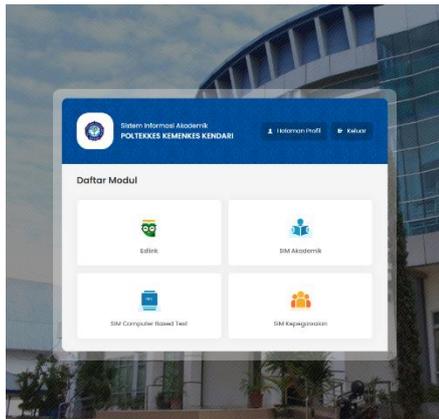
Kelulusan uji kompetensi (UKOM) mahasiswa yang menjadi indikator kinerja utama ditetapkan dengan target pada tahun 2022 sebesar 80%. Perhitungan realisasi IKU XI adalah kelulusan uji kompetensi *first taker*, dari total peserta UKOM 410 mahasiswa, peserta yang lulus sebanyak 371. Berdasarkan nilai realisasi yang didapatkan adalah 90 persen, dan persentase capaian kinerjanya 113%.



Gambar 13. Grafik peserta uji kompetensi dari setiap jurusan

Perbandingan target kelulusan UKOM dari tahun 2020, dan 2021 memang fluktuatif. Pada tahun 2020 dengan target 65% namun tidak tercapai sama sekali karena pelaksanaannya yang tidak memungkinkan oleh pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat pada awal terjadinya COVID-19, dan kemudian

mulai terlaksana kembali pada tahun 2021 dengan pencapaian realisasi 93 persen dari target 75 persen.



Gambar 14. Tangkapan layar SIAKAD Poltekkes Kemenkes Kendari

Kelulusan UKOM mahasiswa yang tetap dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 tercapai dengan berbagai faktor pendukung, seperti terdapat *try out* UKOM, baik yang dilaksanakan oleh Panitia pusat, maupun oleh Jurusan, dan penggunaan sistem informasi akademik (SIKAD) yang memudahkan monitoring aktivitas pembelajaran dan nilai mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut dari IKU XI adalah akan dilaksanakannya kegiatan peningkatan kemampuan penalaran dan Pengenalan yang lebih dalam oleh mahasiswa terhadap soal-soal uji kompetensi, aktivitas ini dapat berupa workshop, penyediaan bank soal, dan *try out* uji kompetensi.

## IKU XII: Prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Nasional dan Internasional

Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan/atau internasional yang tertuang sebagai indikator kinerja utama tahun 2022 dengan target 4 persen mahasiswa berprestasi pada berbagai ajang lomba. Prestasi mahasiswa sejumlah 20 prestasi, berdasarkan perhitungan nilai realisasi didapatkan sebesar 6,38 persen, dan persentase capaian kinerjanya 159%.

Perbandingan pencapaian IKU XII ini pada tahun 2020 pencapaian realisasinya sebesar 9 persen, mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu 4 persen, dan naik kembali menjadi 6 persen pada tahun 2022.

Kendati pencapaiannya, Poltekkes Kemenkes Kendari telah berusaha dengan maksimal. Dan sebagai tindak lanjut, Poltekkes Kemenkes Kendari akan terus mengoptimalkan kegiatan kemahasiswaan sebagai upaya yang mendongkrak minat dan bakat mahasiswa sehingga dapat menjadi prestasi pada berbagai bidang lomba.



Gambar 15. Berbagai piagam penghargaan prestasi mahasiswa

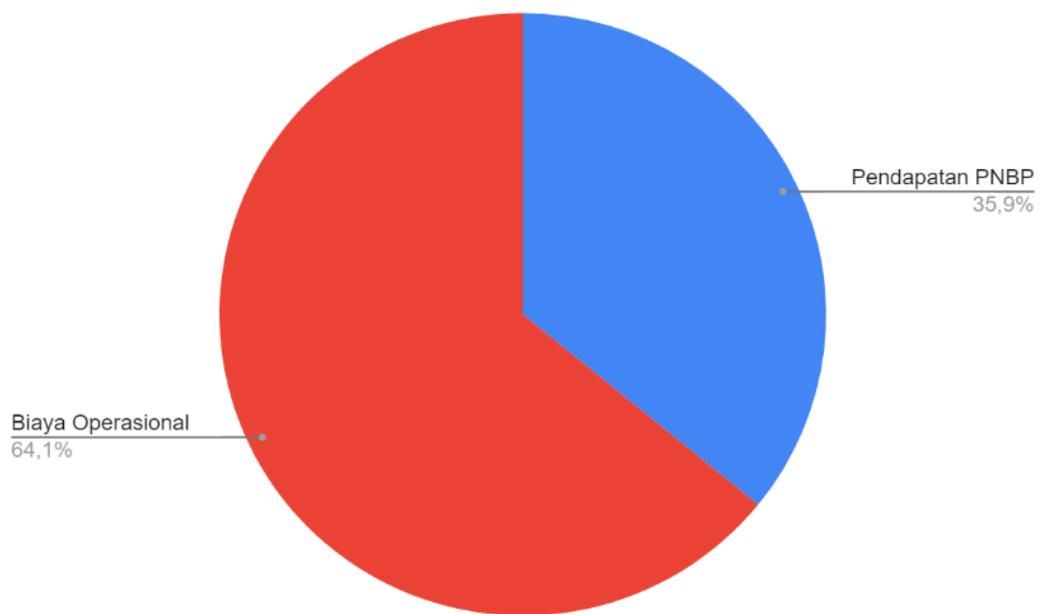
## IKU XIII: Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional

Target persentase biaya operasional dari pendapatan PNBП tahun 2022 adalah 75%. Jumlah biaya operasional yang dapat dimasukkan sebagai realisasi berdasarkan definisi operasional IKU sebesar Rp18.221.607.030,00, sehingga nilai realisasi yaitu 55,94 persen, dan persentase capaian kinerjanya 67%.

### Jumlah Pendapatan PNBП

Jumlah Pendapatan PNBП tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp9.574.845.000, hingga Desember 2022 realisasi pendapatan PNBП sebesar Rp10.193.985.503 atau persentase kinerjanya adalah 128%.



Gambar 16. Perbandingan persentase biaya operasional dan pendapatan PNBП

Besaran biaya operasional yang dapat direalisasikan pada tahun 2022 tidak mencapai target IKU. Hal ini karena pendapatan PNBП Poltekkes Kemenkes Kendari yang berada dalam kisaran 10 miliar.

Demikian juga dengan realisasi pendapatan PNBП dari target 9 miliar, dengan adanya penambahan jumlah kuota mahasiswa baru pada tahun 2022 sehingga melebihi target IKU.

Sebagaimana core bisnis Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai perguruan tinggi kesehatan vokasi, sumber utama pendapatan PNBП yang terutama berasal dari pembayaran biaya kuliah mahasiswa, dan sewa fasilitas. Sebagai upaya tindak lanjut, perlu adanya perencanaan yang matang terhadap pemanfaatan fasilitas penunjang, ruang perkuliahan, dan peningkatan kualitas pelayanan sehingga berdampak langsung terhadap penerimaan PNBП.

## B. Realiasi Anggaran

Selama periode berjalan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain

Uraian	31 Desember 2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Pendidikan	9.785.250.000	9.785.250.000
Pendapatan Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>9.785.250.000</b>	<b>9.785.250.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	20.394.628.000	20.394.628.000
Belanja Barang	18.369.319.000	18.650.947.000
Belanja Modal	16.691.763.000	16.691.763.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>55.455.710.000</b>	<b>55.737.338.000</b>

Gambar 17. Realisasi anggaran per 31 desember 2022

### 1. Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.193.985.503 atau mencapai 104 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp9.785.250.000.

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pend. sewa tanah, ged, bang	15.000.000	52.118.200	347,45
Pend. sewa peralatan dan mesin	-	5.000.000	-
Pend. ujian seleksi pendidikan	113.750.000	148.211.000	130,30
Pend. biaya pendidikan	9.656.500.000	9.837.082.000	101,87
Pend. pendidikan lainnya	-	10.790.000	-
Pend. peny. GKN bend	-	4.500.000	-
Pend. denda penyelesaian pekerjaan pemerintah		5.164.303	
Pen belj pegawai TAYL	-	1.520.000	-
Pen belj modal TAYL	-	35.000.000	-
Pen belj barang TAYL	-	94.500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.785.250.000</b>	<b>10.193.885.503</b>	<b>104,18</b>

Gambar 18. Rincian estimasi dan realisasi pendapatan tahun 2022

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 mengalami kenaikan 22,53 persen dibandingkan 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan ujian seleksi pendidikan serta biaya pendidikan lainnya. Selain itu, penerimaan kembali belanja modal dan belanja barang juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Pend. sewa tanah, ged, bang	52.118.200	59.769.200	-12,80
Pend. sewa peralatan dan mesin	5.000.000	-	-
Pend. ujian seleksi pendidikan	148.211.000	112.176.618	32,12
Pend. biaya pendidikan	9.837.082.000	7.992.400.000	23,08
Pend. pendidikan lainnya	10.790.000	34.525.000	-68,75
Pend. peny. GKN bend	4.500.000	686.000	555,98
Pend. denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	5.164.303	21.198.567	-75,64
Pen belj pegawai TAYL	1.520.000	79.659.050	-98,09
Pen belj modal TAYL	35.000.000	14.406.200	-
Pen belj barang TAYL	94.500.000	4.919.000	1821,12
<b>Jumlah</b>	<b>10.193.885.503</b>	<b>8.319.739.635</b>	<b>22,53</b>

Gambar 19. Perbandingan realisasi pendapatan tahun 2021 dan 2022

## 2. Ralisasi Belanja Negara

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.45.741.395.309 atau 82,07% dari anggaran belanja sebesar Rp55.537.338.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	20.394.628.000	18.851.738.256	92,43
Belanja Barang	18.650.947.000	17.685.405.505	94,82
Belanja Modal	16.691.763.000	9.204.251.548	55,14
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55.737.338.000</b>	<b>45.741.395.309</b>	<b>82,07</b>

Gambar 20. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 desember 2022

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja Tahun Anggaran mengalami peningkatan sebesar 36,01% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- 1) Peningkatan belanja modal karena meningkatnya anggaran belanja modal yang diperuntukkan untuk pembangunan Gedung.
- 2) Terjadinya peningkatan pada belanja barang karena meningkatnya biaya pemeliharaan kantor, kendaraan operasional serta meningkatnya kegiatan mahasiswa.

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	18.851.738.256	18.221.607.030	3,46
Belanja Barang	17.685.405.505	13.218.173.360	33,80
Belanja Modal	9.204.251.548	2.189.967.046	320,29
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>45.741.395.309</b>	<b>33.629.747.436</b>	<b>36,01</b>

Gambar 21. Perbandingan realisasi belanja tahun 2021 dan 2022

### 3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.851.738.256 dan Rp18.221.607.030. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 3,80% dari 31 Desember 2021. Adanya peningkatan belanja pegawai disebabkan adanya biaya lembur yang dibayarkan kepada pegawai. Serta penurunan yang cukup signifikan pada uang makan pegawai.

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	15.220.603.166	14.565.914.780	4,49
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	2.710.643.090	2.696.752.800	0,52
Belanja Uang Makan	870.185.000	1.048.507.000	(17,01)
Belanja Lembur	54.265.000	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>18.855.696.256</b>	<b>18.311.174.580</b>	<b>2,97</b>
Pengembalian Tunjangan Umum	(2.455.150)	(15.725.000)	
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.502.850)	(73.842.550)	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>18.851.738.256</b>	<b>18.221.607.030</b>	<b>3,46</b>

Gambar 22. Perbandingan belanja pegawai tahun 2021 dan 2022

### 4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.685.405.505 dan Rp13.218.173.360. Realisasi

Belanja Barang 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 33,80% dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan biaya langganan daya dan internet, biaya pemeliharaan gedung dan bangunan, pembayaran belanja jasa profesi dan adanya peningkatan biaya perjalanan dinas.

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	28.212.000	2.318.373.895	(98,78)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.450.000	1.493.000	64,10
Belanja Honor Ops Satker	250.568.000	243.416.000	2,94
Belanja Ops Lainnya	2.293.400	-	-
Belanja Ops Penanganan Pandemi Covid 19	2.855.510	45.922.200	(93,78)
Belanja Bahan	1.239.216.958	774.102.577	60,08
Belanja Honor Output Kegiatan	716.243.000	832.658.300	(13,98)
Belanja Barang Non Ops Lainnya	5.967.722.450	4.491.893.599	32,86
Belanja Barang Non Ops Penanganan Pandemi	6.435.000	761.821.750	(99,16)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	672.468.126	569.559.072	18,07
Belanja Brg Persediaan Penanganan Pandemi	1.798.200	55.872.390	(96,78)
Belanja Langganan Listrik	400.893.432	365.821.080	9,59
Belanja Langganan Telepon	33.651.208	33.680.378	(0,09)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	530.123.196	113.697.903	366,26
Belanja Jasa Profesi	293.150.000	103.050.000	184,47
Belanja Jasa Lainnya	2.252.347.793	-	-
Belanja Jasa Lainnya Penanganan Pandemi	-	64.355.000	(100,00)
Belanja Pem. Gedung dan Bangunan	1.271.280.763	358.349.901	254,76
Belanja Pem. Pelalatan dan Mesin	525.778.805	357.880.463	46,91
Belanja Perjalanan Biasa	3.047.926.364	1.398.029.265	118,02
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	373.055.000	222.510.000	67,66
Belanja Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi	66.936.300	110.475.313	(39,41)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>17.685.405.505</b>	<b>13.222.962.086</b>	<b>33,75</b>
Pengembalian Belanja Perkantoran	-	(1.136.000)	-
Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	-	(2.063.250)	-
Pengembalian Belanja Pers. Brg Konsumsi	-	(1.589.476)	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>17.685.405.505</b>	<b>13.218.173.360</b>	<b>33,80</b>

Gambar 23. Perbandingan belanja barang tahun 2021 dan 2022

## 5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9.204.251.548 dan Rp2.189.967.046.

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.920.499.120	2.189.967.046	79,02
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.283.752.428	0	100,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9.204.251.548</b>	<b>2.189.967.046</b>	<b>320,29</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.204.251.548</b>	<b>2.189.967.046</b>	<b>320,29</b>

Gambar 24. Perbandingan realisasi belanja modal tahun 2021 dan 2022

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pemberian belanja modal dari Pemerintah tidak selalu sama setiap tahunnya.

## 6. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada 31 Desember 2022 adalah Rp3.920.499.120, mengalami penurunan sebesar 79,02% bila dibandingkan dengan realisasi pada 31 Desember 2021 Rp2.189.967.046.

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Mini Bus	1.715.010.000		100
Kursi Roda	4.875.000		100
Lemari Besi/Metal		66.800.000	-100
Rak Besi		33.482.904	-100
Filing Cabinet Besi		101.286.000	-100
Lemari Display		19.656.000	-100
LCD Projector/Infocus		6.000.000	-100
Focusing Screen/Layar LCD Projector		41.000.000	-100
Meja Kerja Besi/Metal		47.270.550	-100
Meja Kerja Kayu		77.700.000	-100
Kursi Kayu		22.065.000	-100
Kursi Fiber Glas/Plastik		50.350.000	-100
Meubelair Lainnya		22.359.050	-100
A.C. Split	84.800.000	171.600.000	-50,6
Alat Rumah Tangga Lainnya	340.663.805	25.937.000	1213,4
Alat Kesehatan		867.432.502	-100
Alat Laboratorium Lainnya	355.232.420		100
Video Conference	94.012.500		100
Drone	35.684.000		100
Brancard	30.747.000		100
P.C Unit		282.440.000	-100
Lap Top	1.035.354.375	129.304.000	700,7
Note Book	48.810.000		100
Tablet PC	38.306.020		100
Komputer Unit Lainnya	93.769.000		100
Printer (Peralatan Personal Komputer)	43.235.000	38.899.998	11,1
Scanner (Peralatan Personal Komputer)		157.999.997	-100
Server		16.228.045	-100
Switch		12.156.000	-100
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.920.499.120</b>	<b>2.189.967.046</b>	<b>79,02</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.920.499.120</b>	<b>2.189.967.046</b>	<b>79,02</b>

Gambar 25. Perbandingan realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2021 dan 2022

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan Umum Atas Pencapaian Kinerja

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022, merupakan sarana penyampaian pertanggungjawaban kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari beserta jajarannya kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan, dan kepada masyarakat pada umumnya. Selain itu Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang dijabarkan dalam tujuan/sasaran strategis. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Pelaksanaan pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka mengukur capaian sasaran kinerja yang telah disepakati bersama. Dalam hal ini antara pihak Pertama, yakni Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari dan pihak kedua, Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan. Pengukuran kinerja tersebut didasarkan pada target kegiatan dan program yang direncanakan pada institusi tersebut. Adapun capaian kinerja sesuai Indikator Kinerja Utama (IKU).

### B. Upaya Mengatasi Hambatan dan Kendala

1. Mendorong dan mendukung percepatan dosen mendapatkan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan melakukan promosi branding Poltekkes Kemenkes Kendari yang efektif dan efisien sehingga daya pendaftaran mahasiswa baru dapat maksimal tercapai sesuai target dalam IKU 1.
2. Mengefektifkan kegiatan penjangkaran calon pekerja melalui ekspo, menambah dan memperkuat kerja sama dengan pihak pemberi kerja atau pihak ke 3 lainnya untuk mencapai IKU 2.
3. Meningkatkan kegiatan non akademik bagi dosen dan tenaga kependidikan sehingga memperluas wawasan dan kemampuan skill persiapan lomba-lomba untuk mencapai IKU 8.
4. Memperluas daya penjangkaran mahasiswa di daerah dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah daerah dalam pemberian beasiswa putra putri daerah untuk mencapai IKU 10.
5. Meningkatkan volume pendaftaran mahasiswa baru, dan mengupayakan penyegaraan perubahan bentuk pengelolaan keuangan dari satker PNBPN menjadi BLU agar optimalisasi aset dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga tercapai IKU 13.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## A. Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari - Dirjennakes 2022

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN KENDARI**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Teguh Faturrahman, SKM., MPPM  
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Kendari

Selanjutnya disebut pihak pertama

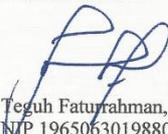
Nama : drg. Arianti Anaya, MKM  
Jabatan : Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,  
  
drg. Arianti Anaya, MKM  
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2021  
Pihak Pertama,  
  
Teguh Faturrahman, SKM., MPPM  
NIP 196506301988031002

Lampiran 1.  
Perjanjian kinerja  
Poltekkes Kemenkes  
Kendari-Dirjennakes  
tahun 2022

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
POLTEKKES KEMENKES KENDARI**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	01:25
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	70%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	12 Desa Binaan
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	50
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	38
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	8%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3
10	Persentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	8%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	80%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota)	4
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	75%
		Jumlah Pendapatan PNBPN ( dlm Rupiah )	9.574.845.000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) ( dlm Rupiah )	-
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	-

**Jumlah Anggaran Tahun 2022 : Rp. 55.455.710.000**

**(Terbilang Lima Puluh Lima Miliar Empat Ratus Lima Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Sepuluh Ribu Rupiah.)**

Pihak Kedua,

  
drg. Arianti Anaya, MKM  
NIP 196409241994032001

Jakarta, 15 Desember 2021

Pihak Pertama,

  
Teguh Fatmahan, SKM., MPPM  
NIP 196506301988031002

## B. Pernyataan Reviu Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI  
Jalan Jend. A.H Nasution No. G. 14 Anduonohu, Kota Kendari 93232  
Telp. (0401)390492 Fax. (0401) 393339 e-mail: poltekkeskendari@yahoo.com



Lampiran 2.  
Pernyataan reviu  
laporan kinerja  
Poltekkes Kemenkes  
Kendari tahun 2022  
oleh SKI

**PERNYATAAN REVIU**

**LAPORAN KINERJA**

**POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Satuan Kerja Politeknik Kesehatan Kendari Tahun Anggaran 2022, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Satker Politeknik Kesehatan Kendari

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini

Kendari, 16 Maret 2023

Ketua SKI



Imanuddin, Sp, M.Kes

NIP 196704061988031001